

ABSTRAK

Lanny (01656210049)

(xii+111 halaman; 7 gambar; 2 table)

KENOTARIATAN DI ERA DIGITAL: IMPLEMENTASI *CYBER NOTARY* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEABSAHAN AKTA AUTENTIK DI INDONESIA

Transformasi kenotariatan di era digital melalui implementasi *Cyber Notary* dan implikasinya terhadap keabsahan akta autentik di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang hukum. Salah satu dampaknya adalah munculnya konsep *Cyber Notary*, yaitu sistem pembuatan akta notaris secara elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep *Cyber Notary* dalam konteks hukum kenotariatan di Indonesia, serta menganalisis implikasinya terhadap keabsahan akta autentik. Hal ini dilakukan dengan cara meneliti kesenjangan antara regulasi dalam Undang-Undang Jabatan Notaris dan realita dalam pelaksanaan tugas notaris, serta minimnya pengaturan terkait aspek teknologi dalam pembuatan akta autentik. Penelitian ini menemukan bahwa konsep *Cyber Notary* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan notaris. Namun, implementasinya di Indonesia masih terkendala oleh kekosongan hukum. Undang-Undang Jabatan Notaris belum secara eksplisit mengatur tentang *Cyber Notary*. Hal ini menimbulkan ketidakpastian hukum dan keraguan bagi para notaris dan masyarakat dalam menggunakan konsep tersebut. Ketidakjelasan mengenai kewenangan dan tanggung jawab notaris dalam melaksanakan tugasnya melalui *Cyber Notary* dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti sengketa hukum, penyalahgunaan teknologi, dan pelanggaran kode etik profesi notaris. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengkaji kewenangan dan tanggung jawab notaris terhadap akta yang dibuat menggunakan konsep *Cyber Notary*. Penelitian ini juga menemukan bahwa *Cyber Notary* memiliki implikasi terhadap keabsahan akta autentik. Keabsahan akta autentik yang dibuat secara elektronik perlu dikaji lebih lanjut dengan mempertimbangkan aspek-aspek hukum dan teknologi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa akta autentik yang dibuat secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sama dengan akta autentik yang dibuat secara konvensional. Berdasarkan temuan penelitian ini, disimpulkan bahwa transformasi kenotariatan di era digital melalui implementasi *Cyber Notary* membutuhkan pengaturan hukum yang jelas dan komprehensif. Hal ini penting untuk memastikan kepastian hukum dan melindungi hak-hak para pihak yang terlibat dalam pembuatan akta autentik.

Referensi: 34 buku, 5 jurnal (1978 – 2023)

Kata kunci : *Cyber Notary*, Akta Autentik, Keabsahan Akta, Hukum Kenotariatan

ABSTRACT

Lanny (01656210049)

(xii+111 halaman; 7 images; 2 tables)

The Transformation of Notarial Services in the Digital Era : The Implementation of Cyber Notary and Its Implications for the Validity of Authentic Deeds in Indonesia

The advancement of information and communication technology brought significant changes to various aspects of life, including the legal activities. One of the no impacts is the emergence of the Cyber Notary concept, an electronic system for creating and drafting notarial deeds. This study aims to examine the Cyber Notary concept within the context of notarial law in Indonesia and to analyze its implications for the validity of authentic deeds. In this research, the author elaborates on and investigates the discrepancies between the existing regulations in the Notarial Law and the reality in the performance of notarial duties as well as the lack of regulations related to technological aspects in the creation of notarial authentic deeds. This study finds that the Cyber Notary concept holds immense potential for enhancing the efficiency and effectiveness of notarial services. However, there is still considerable constraint in implementation in Indonesia because of existing legal regulations. This leads to legal uncertainty and hesitation among notaries and society in adopting the concept. The uncertainty regarding the authority and responsibilities of notaries in carrying out their duties through Cyber Notary might cause various issues, such as legal disputes, misuse of technology, and violations of notarial ethics. Therefore, in-depth research is necessary to examine the authority and responsibilities of notaries regarding the deeds created using the Cyber Notary concept. This study also finds that Cyber Notary Activities have implications for the validity of authentic deeds. The validity of electronically created authentic deeds needs to be further examined by considering both legal and technological aspects. It is important to ensure that electronically created authentic deeds have the same legal force as conventionally created ones. Based on the findings of this research, it is concluded that the transformation of notarial services in the digital era through the implementation of Cyber Notary requires robust, clear, and comprehensive legal regulations. This is important to ensure legal certainty and protect the rights of all parties involved in the drafting of authentic deeds..

References : 34 books, 5 journals (1978 – 2023)

Keywords: Cyber Notary, Authentic Deed, Validity of Deeds, Notarial Law